

**PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERTANYA SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI KELAS IV SDI AL-AZHAR KAYANGAN
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Mira Arzanti¹, Ramli², Rosa Desmawanti³

^{1,2,3} PGMI FTK Universitas Islam Negeri Mataram.

miraarzanti1135@gmail.com, ramlisaleh1967@gmail.com,
rosadesmawanti@uinmataram.ac.id

ABSTRACT

Indonesian language learning in elementary schools still faces challenges in improving students' questioning skills because the learning process tends to be teacher-centered and provides limited opportunities for students to actively ask questions. This study aimed to improve students' questioning skills through the implementation of the Discovery Learning model in Indonesian language learning for fourth-grade students at SDI Al-Azhar Kayangan in the 2025/2026 academic year. This research employed Classroom Action Research conducted in two cycles consisting of planning, action, observation, and reflection. The subjects were 22 fourth-grade students. Data were collected through observation, interviews, documentation, and performance tests and analyzed descriptively. The results showed that teacher activity increased from 76.67% to 90%, while student activity improved from 70% to 86.67%. Students' questioning skills also improved, with the average score increasing from 74.55 and classical learning completeness of 77.28% in Cycle I to 82.5 and 95.45% in Cycle II. Therefore, the Discovery Learning model effectively improved students' questioning skills and active participation in Indonesian language learning.

Keywords: Discovery Learning, Questioning Skills, Indonesian Language Learning, Classroom Action Research, Elementary School.

ABSTRAK

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar masih menghadapi permasalahan dalam meningkatkan keterampilan bertanya siswa karena proses pembelajaran cenderung berpusat pada guru dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif bertanya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa melalui penerapan model *discovery learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDI Al-Azhar Kayangan tahun pelajaran 2025/2026. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 22 siswa kelas IV. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes unjuk kerja kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru meningkat dari 76,67% menjadi 90%, sedangkan aktivitas siswa meningkat dari 70% menjadi 86,67%. Keterampilan bertanya siswa juga mengalami peningkatan, yaitu nilai rata-rata dari 74,55 dengan ketuntasan klasikal 77,28%

pada siklus I menjadi 82,5 dengan ketuntasan klasikal 95,45% pada siklus II. Dengan demikian, penerapan model *discovery learning* efektif meningkatkan keterampilan bertanya dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Discovery Learning, Keterampilan Bertanya, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Penelitian Tindakan Kelas, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Keterampilan bertanya merupakan salah satu kemampuan penting yang perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Keterampilan ini berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi, mengembangkan rasa ingin tahu, dan melatih kemampuan berpikir kritis selama proses pembelajaran berlangsung (Hetu Suherti, 2023). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan bertanya menjadi salah satu aspek penting yang dapat mendukung keaktifan dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar (Suhartono et.al, 2024). Namun, keterampilan bertanya peserta didik masih menghadapi berbagai tantangan. Proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan peserta didik kurang terbiasa mengemukakan pertanyaan dan cenderung pasif selama pembelajaran berlangsung.

Rendahnya keterampilan bertanya peserta didik dapat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang kurang melibatkan peserta didik secara aktif serta penggunaan model pembelajaran yang belum mendukung keberanian peserta didik dalam mengajukan pertanyaan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kondisi tersebut menyebabkan peserta didik lebih banyak menerima penjelasan dari guru tanpa mengeksplorasi rasa ingin tahu secara optimal. Selain itu, pembelajaran yang masih didominasi guru menyebabkan interaksi belajar di kelas menjadi kurang berkembang sehingga partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran belum optimal (Aini Sudarsih, 2022).

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan model Discovery Learning. Model Discovery Learning memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui kegiatan mengamati, mencari

informasi, berdiskusi, dan menemukan konsep secara mandiri (Edi Parnoto, 2023). Melalui langkah-langkah tersebut, peserta didik tidak hanya memahami materi pembelajaran, tetapi juga dilatih untuk lebih aktif bertanya, mengemukakan pendapat, dan mengembangkan rasa ingin tahu terhadap materi yang dipelajari. Oleh karena itu, penerapan model Discovery Learning dinilai berpotensi mendukung pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan model Discovery Learning mampu meningkatkan aktivitas belajar dan kemampuan komunikasi peserta didik sekolah dasar (Slamet Tri Widodo et.al, 2025).

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV SDI Al-Azhar Kayangan, pembelajaran Bahasa Indonesia masih menunjukkan adanya kecenderungan pembelajaran yang didominasi guru, sementara keterlibatan peserta didik dalam kegiatan bertanya dan diskusi masih terbatas. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya partisipasi peserta didik dan belum berkembangnya keterampilan bertanya peserta didik secara optimal. Dari 22 peserta didik,

hanya sekitar 7–8 peserta didik yang aktif mengajukan pertanyaan selama pembelajaran berlangsung, sedangkan peserta didik lainnya lebih banyak menunggu penjelasan dari guru.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini berfokus pada penerapan model Discovery Learning untuk meningkatkan keterampilan bertanya peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDI Al-Azhar Kayangan Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran inovatif untuk mendukung peningkatan keterampilan bertanya peserta didik serta meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

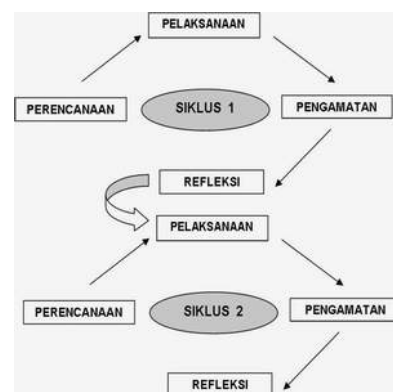
Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*mixed method*) dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa melalui penerapan model *Discovery Learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di

dalam kelas melalui tindakan yang dirancang secara sistematis, dilaksanakan secara terarah, serta direfleksikan secara berulang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran (Kevin Andrea Tamaela et al., 2025). Desain penelitian yang digunakan mengacu pada model Kemmis dan McTaggart yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang dilaksanakan dalam dua siklus hingga mencapai indikator keberhasilan (Prio Utomo et al., 2024). Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026 di kelas IV SDI Al-Azhar Kayangan dengan subjek penelitian sebanyak 22 siswa yang terdiri atas 11 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan, sedangkan sumber data penelitian diperoleh dari siswa, guru kelas, serta hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara tidak terstruktur, dokumentasi, dan tes unjuk kerja yang disusun berdasarkan indikator keterampilan bertanya siswa (Sugiyono, 2022). Data penelitian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif melalui perhitungan nilai rata-rata,

persentase ketuntasan klasikal, serta persentase aktivitas guru dan siswa pada setiap siklus sebagai dasar refleksi untuk menentukan perbaikan tindakan pembelajaran berikutnya (Nana Sudjana, 2021).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerapan model *discovery learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDI Al-Azhar Kayangan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan bertanya siswa pada setiap siklus pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi sesuai dengan penelitian tindakan kelas Kemmis dan McTaggart. Adapun bentuk spiral kerja tindakan dari siklus ke siklus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (Yatim Riyanto, 2024)



Gambar 1 Desain PTK Kemmis dan MC. Tagarat

Fokus tindakan dalam penelitian ini diarahkan pada peningkatan keterampilan bertanya siswa melalui penerapan model *discovery learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi awal, keterampilan bertanya siswa masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa belum berani mengajukan pertanyaan dan masih kesulitan menyusun pertanyaan yang relevan dengan materi pembelajaran. Kondisi tersebut menjadi dasar dilaksanakannya tindakan pembelajaran melalui penerapan model *discovery learning*. Hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1, Rekapitulasi Peningkatan Hasil Penelitian Antar Siklus

Aspek yang dinilai	Siklus I	Siklus II	Peningkatan	Kategori
Aktivitas Guru	76,67 %	93,33 %	16,66%	Meningkat
Aktivitas Siswa	70%	86,67 %	16,67%	Meningkat
Ketuntasan Klasikal	77,28 %	95,45 %	18,17%	Meningkat

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada Tabel 1, terlihat bahwa

seluruh indikator penelitian mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Aktivitas guru meningkat dari 76,67% menjadi 93,33%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* mampu membantu guru dalam mengelola pembelajaran secara efektif. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru mampu membimbing siswa melalui tahapan pemberian stimulus, mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, pengolahan data, pembuktian, hingga penarikan kesimpulan secara aktif dan terarah.

Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari 70% pada siklus I menjadi 86,67% pada siklus II. Data tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Siswa terlihat lebih aktif berdiskusi, berani menyampaikan pendapat, serta lebih percaya diri dalam mengajukan pertanyaan terkait materi pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang berpusat pada siswa mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan mendorong partisipasi siswa

selama proses pembelajaran berlangsung.

Peningkatan juga terjadi pada ketuntasan klasikal siswa. Persentase ketuntasan pada siklus I sebesar 77,28%, kemudian meningkat menjadi 95,45% pada siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model Discovery Learning mampu meningkatkan keterampilan bertanya siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penerapan model tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga rasa ingin tahu dan keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan berkembang dengan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa model discovery learning merupakan model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk aktif menemukan pengetahuan melalui kegiatan penyelidikan dan pemecahan masalah (Edi Parnoto, 2023). Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian Aini Sudarsih yang menunjukkan bahwa penerapan strategi discovery learning mampu meningkatkan aktivitas bertanya dan hasil belajar siswa sekolah dasar (Aini Sudarsih, 2022). Penelitian Slamet Tri

Widodo dkk. juga menunjukkan bahwa model discovery learning efektif dalam meningkatkan keterampilan menyusun kalimat tanya siswa sekolah dasar (Slamet Tri Widodo et al., 2025). Selain itu, penelitian Satyo Mahendra Wasita Aji dan Yuniawantika membuktikan bahwa penerapan model discovery learning dapat meningkatkan keterampilan komunikasi lisan siswa sekolah dasar (Satyo Mahendra Wasita Aji dan Yuniawantika, 2022).

Ditinjau dari proses pembelajaran, peningkatan keterampilan bertanya siswa terjadi karena penerapan model discovery learning mampu mengubah pembelajaran yang semula berpusat pada guru menjadi lebih aktif dan partisipatif. Siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan mengamati, berdiskusi, mencari informasi, serta menyampaikan pertanyaan dan pendapat selama pembelajaran berlangsung. Keterlibatan tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga mampu meningkatkan keberanian, rasa percaya diri, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Secara keseluruhan, hasil

penelitian menunjukkan bahwa penerapan model discovery learning mampu meningkatkan keterampilan bertanya siswa sekaligus menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model discovery learning mampu meningkatkan keterampilan bertanya siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDI Al-Azhar Kayangan Tahun Pelajaran 2025/2026. Hal tersebut dibuktikan melalui peningkatan aktivitas guru dari 76,67% pada siklus I menjadi 93,33% pada siklus II, serta peningkatan aktivitas siswa dari 70% menjadi 86,67%. Selain itu, keterampilan bertanya siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan, ditunjukkan oleh persentase ketuntasan klasikal yang meningkat dari 77,28% pada siklus I menjadi 95,45% pada siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model discovery learning mampu menciptakan proses

pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada siswa sehingga siswa lebih berani mengemukakan pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan tercapainya indikator keberhasilan penelitian, penerapan model discovery learning terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan bertanya siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S. M. W., & Yuniawantika. (2022). Penerapan model pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi lisan siswa kelas III sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 159. <https://jurnal.educ3.org/index.php/pendagogia/article/view/124>
- Parnoto, E. (2023). Model discovery learning dan problematika hasil belajar. Mataram: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Sudarsih, A. (2022). Penerapan pendekatan saintifik strategi discovery learning dengan metode diskusi untuk

- meningkatkan aktivitas bertanya dan hasil belajar IPA di SDN 19 Cakranegara. Jurnal Ilmiah IKIP Mataram, 9(1), 4.
<https://ojspanel.undikma.ac.id/index.php/jiim/article/view/5085>
- Sudjana, N. (2021). Penilaian hasil proses belajar mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, et al. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Suherti, H. (2023). Microteaching: Sistematisa keterampilan dasar mengajar. Madiun: CV Bayfa Cendikia Indonesia.
- Tamaela, K. A., et al. (2025). Penelitian tindakan. Bandung: Widina Media Utama.
- Utomo, P., et al. (2024). Metode penelitian tindakan kelas (PTK): Panduan praktis untuk guru dan mahasiswa di institusi pendidikan. Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia, 1(4), 19.
https://www.academia.edu/download/117172445/Metode_Penelitian_Tindakan_Kelas_PT_Panduan_Praktis_untuk_Guru_dan_Mahasiswa_di_Institusi_Pendidikan.pdf
- Widodo, S. T., et al. (2025). Peningkatan keterampilan menulis kalimat tanya melalui model discovery learning di sekolah dasar. Jurnal Penelitian Pendidikan, 12(1), 36.
<https://pedagogi.uniku.ac.id/pub/article/view/7>
- Yatim Riyanto. (2024). Penelitian tindakan kelas (PTK): Panduan dan implementasi bagi guru dan mahasiswa. Bandung: PT Nilacekra Publishing House.